



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



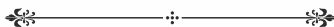
MENJADI RAJA : MEWARISI POTENSI RAJA SEGALA RAJA

Edisi 44, Juni 2017





**“Bangkitlah, menjadi teranglah,
sebab terangmu datang dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu”
Yesaya 60:1”**



VISI

**Menjadi Gereja yang senantiasa
antusias untuk Indonesia dan Bangsa-bangsa
penuh kemuliaan-NYA.**

MISI

- 1. Mengabarkan Injil dengan penuh kuasa**
- 2. Memuridkan dengan diperlengkapi 5 jawatan**
- 3. Membangun gereja lokal yang dewasa serta
melahirkan gereja-gereja baru**
- 4. Mengembangkan dan mengobarkan karunia-karunia rohani**

NILAI-NILAI

**Alkitabiah, Kekeluargaan, Hubungan, Kekudusan,
Tidak dapat dihentikan**



REDAKSI BULETIN BERKAT :

Dewan Penasehat : **Pnt. Robinson Saragih, Pnt. Sahala Hutagalung, Pnt. Leonardo Mangunsong.**

Redaktur : **Ervinna**

Kontributor : **Anang Kristianto, Pdt. Saul Rudy Nikson, Pdt. Eka Anugrah Adi, Pnt. Leonardo Mangunsong,
Pramadya Wisnu, Aris Handoko, Fajar Nursalam**

Penerbit : **Gereja Kristen Kemah Daud - BP,**

Jalan Ahmad Yani Nomor 221-223 Komplek Ruko Segitiga Emas Kosambi Blok F-5.

Telp 022-7276825, 7236979; Fax. 022-7236978.

e-mail : **gkkdbp@gkkdbp.org. Website : www.gkkdbp.org**

SAMPUL BULETIN BERKAT :

Menjadi Raja : Mewarisi Potensi Raja Segala Raja

KERAJAAN

YANG BUKAN DARI DUNIA

D1. DIBACA

YOHANES 18:33-37

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang ditanyakan Pilatus kepada Yesus pada saat diadili?
2. Apa jawaban Yesus terhadap pertanyaan Pilatus tersebut?
3. Apakah Kerajaan-Nya berasal dari dunia ini?
4. Apa yang terjadi bila kerajaan-Nya berasal dari dunia ini?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Pilatus adalah seorang pemimpin pemerintahan pada masa itu dan dia bertanya kepada Yesus mengenai status raja yang disandang Yesus. Pilatus mengatakan demikian karena desakan imam-imam Yahudi untuk mengadili Yesus, sementara Pilatus tidak mendapati kesalahan yang diperbuat Yesus. Salah satu fitnah yang dilancarkan para imam kepala yang menyerahkan Yesus ke pengadilan adalah menyatakan bahwa Yesus mengaku sebagai raja sehingga diharapkan pemerintahan yang ada mengadili dan menghukum Yesus karena mencoba melakukan pemberontakan sebagai raja orang Yahudi untuk melawan pemerintahan pada masa itu. Tentu saja Yesus adalah seorang Raja, bahkan Raja di atas segala raja, tetapi kerajaan-Nya bukan berasal dari dunia ini. Yesus adalah Raja yang datang ke dunia untuk memberi kesaksian tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Nya. Kerajaan Yesus adalah kerajaan kebenaran yang tidak sama dengan kerajaan dari dunia ini. Sebagai anak raja kita harus menyadari prinsip ini. Kerajaan-Nya tidak bergerak dengan prinsip-prinsip yang biasa dilakukan oleh kerajaan dunia. Kerajaan-Nya bergerak di dalam kebenaran dan kuasa yang melampaui kerajaan di dunia ini. Sebagai anak-anak kerajaan kita harus senantiasa ingat bahwa cara-cara yang kita lakukan bukanlah cara umum seperti dunia lakukan.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, sudahkah Saudara menggunakan prinsip-prinsip kebenaran kerajaan-Nya di dalam seluruh aspek kehidupan Saudara? Ataukah Saudara sedikit melakukan “modifikasi” sehingga bisa diterima oleh dunia ini? Bagaimana cara-cara kerajaan surga dapat diterapkan dalam bisnis Saudara? Apakah Saudara akan mengalami kerugian bila tidak menggunakan cara-cara bisnis yang seperti kerajaan dunia lakukan? Yesus adalah teladan kita, Dia menghadirkan kerajaan-Nya di muka bumi dengan kuasa dan tanpa kompromi atau modifikasi apapun, sekalipun harus menghadapi resiko penolakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

MAZMUR 127 - 134

KRISTUS SEBAGAI RAJA

D1. DIBACA

2 PETRUS 1:16-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah Petrus mengikuti dongeng isapan jempol ketika memberitakan Yesus sebagai Raja?
2. Apa yang diberitahukan atau disaksikan oleh Petrus mengenai Yesus?
3. Apa yang meneguhkan Petrus sesuai perikop ini?
4. Apa yang harus kita ketahui dari nubuat-nubuat dalam Kitab Suci?

D3. DITERAPKAN

Istilah Kristus sebagai Raja sebenarnya sudah dilaksanakan sejak jaman Perjanjian Lama. Meskipun pada masa itu Kristus belum dilahirkan di dunia, tapi pada masa itu Allah telah menyatakan diri-Nya sebagai Pemimpin bangsa Israel, sejak Abram dipanggil-Nya. Dikemudian hari, Bangsa Israel boleh saja memiliki raja yang akan memimpin dan mengarahkan kepada tujuan yang dianggap baik oleh sang raja, tetapi raja bangsa Israel haruslah tetap tunduk kepada Raja di atas segala raja. Allahlah sebagai Raja di atas segala raja yang memberikan otoritas dan kuasa raja-raja Israel pada masa itu untuk melaksanakan kehendak-Nya. Persoalan timbul ketika raja yang diangkat tidak mengikuti perintah Allah sebagai Raja di atas segala raja, sehingga menimbulkan kehancuran bagi rakyat yang dipimpinnya.

Pada masa Perjanjian Baru, Kerajaan Allah dimanifestasikan dalam gereja-Nya, Kristus sebagai Raja atau kepala dan kita adalah anak-anak-Nya. Secara prinsip kita dipimpin oleh Raja di atas segala raja, yaitu Yesus, dialah yang menjadi panutan atau teladan dalam seluruh kehidupan kita. Namun dalam prakteknya Tuhan menggunakan pemimpin-pemimpin yang ditempatkan di atas kita untuk membantu kita bertumbuh dan berjalan di bawah kepemimpinan Kristus. Pemimpin di atas kita membawa dan mengarahkan kita untuk terus berjalan dalam rencana-Nya. Tidak seperti dalam Perjanjian Lama, di mana Tuhan hanya berbicara kepada raja atau nabi-Nya, di dalam Perjanjian Baru ini Tuhan berbicara kepada setiap kita melalui Roh Kudus-Nya. Sekalipun pemimpin kita jatuh, tetapi karena kita di bawah pimpinan Roh Kudus, jadi seharusnya tidak berpengaruh dalam kehidupan kita.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Adakah Saudara kecewa dengan pemimpin-pemimpin yang dalam pandangan Saudara “tidak benar”? atukah Saudara pernah dikecewakannya? Tetaplah berdoa untuk mereka, karena hidup Saudara tidak tergantung kepada mereka; Saudara memiliki Roh Kudus yang akan menolong Saudara tetap berjalan dalam rencana-Nya. Ingatlah bahwa tidak hanya Saudara yang bisa salah, pemimpin pun belum sempurna dan mungkin saja bisa salah. Selama pemimpin kita adalah Kristus, Saudara tidak perlu kecewa karena Dia tidak pernah mengecewakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

MAZMUR 131 - 134

ANAK RAJA MEMILIKI WARISAN RAJA

D1. DIBACA

YEHEZKIEL 46:16-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi jika raja memberi sesuatu pemberian dari milik pusakanya kepada salah seorang anaknya?
2. Apa yang terjadi jika raja memberi sesuatu pemberian dari milik pusakanya kepada salah seorang hambanya? Apa bedanya?
3. Dari milik siapa raja mewariskan kepada anak-anaknya?
4. Mengapa tidak boleh dari milik rakyatnya?

D3. DITERAPKAN

Seorang anak selalu memiliki warisan dari orang tuanya, sekalipun orang tuanya miskin secara materi, tetapi warisan dalam bentuk apapun akan turun ke atas anaknya jika sang anak menerimanya. Warisan terbaik yang diturunkan orang tua kepada anaknya bukanlah materi, tetapi warisan hikmat yang ditanam sejak anak-anak masih kecil. Warisan materi dapat habis dalam waktu singkat bila tidak dapat dikelola dengan baik oleh anaknya, warisan hikmat dan budi pekerti akan terbawa terus dan menjadi berharga bahkan akan melipat gandakan warisan materi yang diturunkan orang tua kepada anak-anaknya. Kita adalah anak-anak Raja dan kita tahu bahwa Raja telah memberikan warisan-Nya kepada anak-anak-Nya, tetapi warisan ini hanya dapat diterima ketika anak-anak-Nya telah dewasa dan dapat mengelola seluruh warisan yang berharga ini. Kedewasaan memang membutuhkan waktu, tetapi kecepatan menjadi dewasa tidak tergantung terutama kepada waktu, kedewasaan tergantung kepada ketaatan anak-anak-Nya menerima dan melakukan segala Firman-Nya hari demi hari.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, sudahkah menerima warisan dari Tuhan sebagai anak-anak-Nya? Warisan ini pada prinsipnya telah disediakan karena status Saudara sebagai anak-Nya, tetapi hanya ketika Saudara menjadi semakin dewasa di dalam pengenalan akan janji-Nya maka warisan tersebut akan dimanifestasikan lebih besar lagi dalam hidup Saudara. Jadi apapun pergumulan Saudara saat ini, ingatlah bahwa Saudara adalah anak Raja yang telah menerima warisan dari Raja di atas segala raja. Mengapa harus berhenti menjadi semakin dewasa? Teruslah semakin dewasa di dalam pengenalan dan pengalaman melakukan seluruh Firman-Nya. Janganlah seperti anak-anak, yang tidak siap menerima makanan yang keras, karena itu adalah makanan orang dewasa.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

MAZMUR 135 - 138

DICIPTAKAN UNTUK BERKUASA

D1. DIBACA

KEJADIAN 1:27-31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut gambar siapa diciptakan Allah laki-laki dan perempuan itu?
2. Setelah memberkati mereka, apa yang difirmankan-Nya kepada manusia tersebut?
3. Apa yang diberikan Allah kepada manusia sebagai makanannya untuk dimakan?
4. Apa yang diberikan Allah kepada segala binatang di bumi sebagai makanannya untuk dimakan?

D3. DITERAPKAN

Sejak diciptakan, manusia telah ditetapkan Tuhan untuk menaklukkan dan berkuasa atas bumi. Hal itu berarti Allah sudah memperlengkapi manusia ciptaan-Nya dengan berbagai hikmat dan kemampuan agar bumi dapat ditaklukkan dan dikelola dengan baik sesuai dengan tujuan Tuhan menciptakannya. Meskipun manusia telah jatuh ke dalam dosa karena ketidaktaatan Adam, namun Yesus dengan kematian-Nya di atas kayu salib telah menebus kesalahan manusia dan mengembalikan manusia kepada posisi semula untuk dapat berkuasa atas bumi. Namun tidak semua manusia menerima pengorbanan Yesus ini, ada masih banyak yang menolak percaya akan pengorbanan Yesus sehingga manusia tidak mungkin bisa berperan sesuai kuasa yang diberikan Tuhan. Bahkan manusia berdosa tidak sanggup menguasai dirinya sendiri, dia jatuh dalam perbudakan dan di bawah kuasa Iblis yang menjadi tuannya. Kuasa yang seharusnya digunakan manusia untuk menggenapi rencana Tuhan menjadi alat Iblis untuk merusak apa yang baik yang telah ditetapkan Tuhan. Manusia yang sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, memiliki kuasa untuk menggenapi rencana-Nya, namun apakah kuasa itu terus digunakan dalam kehidupan setiap hari ataukah hanya sekedar teori atau pengetahuan belaka, itu menjadi pilihan bagi manusia.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, adakah kuasa itu hanya sekedar pengetahuan dalam kepala Saudara saja? Bagaimana kuasa itu dimanifestasikan setiap hari dalam kehidupan Saudara untuk menggenapi rencana-Nya? Ingatlah bahwa Saudara dipilih dan dipanggil untuk melakukan pekerjaan besar dan ajaib, bahkan mustahil bagi manusia biasa, jadi Saudara pasti harus menggunakan kuasa itu untuk menggenapi rencana-Nya, jadi mulailah dan teruskan mengaktifkan kuasa-Nya yang sudah diberikan dalam hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

MAZMUR 139 - 142

DITUGASKAN UNTUK MENGUSAHAKAN DAN MEMELIHARA

D1. DIBACA

KEJADIAN 2:15-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa tujuan Allah menempatkan manusia dalam taman Eden?
2. Apakah perintah Allah kepada manusia?
3. Apa yang dilakukan oleh manusia pertama di dalam taman Eden?

D3. DITERAPKAN

Taman Eden digambarkan sebagai tempat yang sangat indah dan menarik. Dunia yang Allah ciptakan pada mulanya adalah indah dan luar biasa, namun demikian Allah tetap mengambil manusia dan menempatkannya di sana untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. Ada sebuah cerita, sepasang suami istri hidup di sebuah rumah dengan taman depan yang indah. Mereka mempunyai tetangga yang juga memiliki taman. Hari demi hari sang istri melihat bahwa taman tetangganya sangat indah, bunga-bunga tumbuh, rumput terlihat sangat rapih dan ia bertanya-tanya mengapa taman tetangganya begitu indah sedangkan punyanya tidak seperti itu, padahal mereka tinggal bersebelahan. Akhirnya sang istri meminta kepada suaminya agar mereka membeli rumah tetangganya ini karena ia sangat ingin punya taman indah tetangganya. Singkat cerita mereka berhasil membelinya dan sang istri sangat gembira. Namun kegembiraan itu tidak lama, karena setelah lewat beberapa waktu taman yang indah itu mulai tumbuh rumput liar, bunga-bunga mulai layu dan sang istri ini bingung mengapa tamannya menjadi tidak indah lagi? Tahukah Saudara mengapa? Karena istri tersebut menginginkan taman yang indah namun tidak mau mengusahakan dan memeliharanya! Sama dengan hidup kita, Allah menyediakan berkat yang sangat berlimpah bagi kita. Kita perlu melihat, mensyukuri, mengusahakan dan memeliharanya, karena jika tidak, pepatah “rumput tetangga selalu tampak lebih hijau” itu akan terjadi dalam hidup kita. Bekerja bukanlah semata-mata tugas yang Allah berikan kepada manusia, tapi sebuah kehormatan! Apapun status dan latar belakang kita, kita mampu untuk berkarya. Daripada kita hanya membandingkan atau bahkan iri hati terhadap hidup orang lain, mari kita bersemangat dan mensyukuri setiap kesempatan untuk bisa berkarya, mengerjakan dengan sungguh-sungguh segala yang dipercayakan Tuhan kepada kita, peliharalah apa yang baik dan usahakanlah, sehingga berkat yang Allah berikan bagi kita dapat kita lipat gandakan untuk kemuliaan-Nya!

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana Saudara bisa memandang pekerjaan Saudara saat ini sebagai sebuah anugerah dan kehormatan? Bagaimana Saudara dapat mengusahakan lebih lagi apa yang sudah dipercayakan kepada Saudara? Diskusikan dalam kelompok PA-mu.

PEMBACAAN ALKITAB :

MAZMUR 143 - 146

RAJA-RAJA BANGSA-BANGSA AKAN LAHIR DARIPADANYA

D1. DIBACA

KEJADIAN 17:16-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah janji Allah kepada Abraham mengenai keturunannya yang akan lahir dari Sara?
2. Bagaimana respon Abraham terhadap janji Allah tersebut?
3. Menurut Saudara, mengapa Allah menetapkan perjanjian-Nya harus dengan Ishak dan bukan Ismail?

D3. DITERAPKAN

Allah memberikan janji yang begitu besar kepada Abraham di saat bahkan benih janji itupun belum kelihatan. Bagaimana raja-raja akan lahir dari keturunannya jika hamil pun belum dialami oleh Sara, sementara umur mereka sudah begitu tua? Tetapi dalam kemustahilan tersebut, Allah mampu bekerja. Ia tidak dapat dibatasi oleh pemikiran dan kondisi manusia. Kita dapat belajar dari Abraham, sekalipun ia sempat meragukan dan bahkan menawar kepada Allah agar Ismael yang menjadi pewaris perjanjian-Nya, namun akhirnya Abraham percaya dan menaruh pengharapannya kepada Tuhan, Abraham memuliakan Allah dan Allah memperhitungkannya sebagai kebenaran (Roma 8:18-22). Tahukah Saudara bahwa janji Allah bagi Abraham berlaku bagi kita juga, karena kita adalah keturunan Abraham secara rohani (Roma 4:16)? Tahukah Saudara bahwa apa yang Allah perhitungkan sebagai kebenaran terhadap Abraham juga Allah perhitungkan kepada kita (Roma 4:23-25)? Allah memperhitungkan iman percaya kita kepada-Nya! **Apapun yang Saudara alami saat ini, lihatlah kepada Allah yang lebih besar dari masalahmu, dapatkanlah janji Allah yang menjamin hidupmu.** Bukan perbuatan baik kita yang menggerakkan Allah, tetapi iman percaya kita kepada-Nya di tengah keadaan yang tampak mustahil. Iman percaya kitalah yang memampukan dan mendorong kita untuk melakukan berbagai usaha dan perbuatan baik dalam kasih karunia-Nya. Jika Saudara terus berusaha dan menjadi frustrasi, mungkin Saudara perlu merenungkan kembali apakah usaha Saudara lahir dari usaha manusia semata seperti lahirnya Ismail, atau usaha Saudara lahir dari janji Allah dan iman percaya kepada-Nya seperti lahirnya Ishak. Iman percaya kita kepada Allah tidak akan pernah mengecewakan! Allah yang kita sembah adalah setia. Mungkin perlu waktu sampai janji itu digenapi, namun Saudara ditetapkan untuk menjadi raja dan melahirkan raja-raja, yang artinya Saudara menjadi kepala di manapun Saudara ditempatkan hari ini. Bersikaplah seperti layaknya anak Raja.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah janji Allah yang Saudara pernah dapatkan atau hari ini dapatkan? Bagikanlah dengan pembimbingmu dan catatlah janji itu agar Saudara dapat diingatkan kembali oleh catatan tersebut! Dan pekerjaan apakah yang Saudara bisa lakukan hari ini yang lahir dari iman percaya Saudara? Kerjakanlah!

PEMBACAAN ALKITAB :

MAZMUR 147 - 150

RAJA-RAJA AKAN MENJADI PENGASUHMU

D1. DIBACA

YESAYA 49:22-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah firman Allah bagi orang yang menanti-nantikan Dia?
2. Dapatkah direbut kembali jarahan dari pahlawan dan orang gagah?
3. Bagaimana Saudara memahami ayat 23-25 berkaitan dengan pemulihan dalam hidup Saudara?

D3. DITERAPKAN

Ayat renungan hari ini ditulis selama tahun-tahun akhir hidup Yesaya. Allah menyatakan nubuat-nubuat ini supaya memberikan pengharapan dan penghiburan kepada umat-Nya selama mereka tertawan di Babel, 150 tahun sesudah zaman Yesaya, penebusan sempurna yang akan dilakukan-Nya bagi umat Israel. Sekali lagi Allah memberikan janji-Nya di tengah keadaan Israel yang tertindas dan seperti tidak ada harapan. Israel yang sedang menjadi budak akan mengalami saat di mana raja-raja menjadi pengasuhnya. **Allah mampu membalikkan setiap keadaan dan memulihkan segala sesuatu. Syaratnya hanya satu, kita tetap menanti-nantikan Dia dan menaruh iman percaya kepada-Nya.** Bukankah janji yang luar biasa karena melalui Yesus, Ia merebut kembali semua tawanan dan jarahan? *Apakah yang Saudara rasa hilang dalam hidup Saudara hari ini? Apa yang Saudara lihat sebagai kenyataan dalam hidup Saudara hari ini? Ingatlah bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah, Ia sendiri yang akan merebut dan mengembalikan segala sesuatu yang telah hilang dalam hidup Saudara, hanya teguhkanlah hati Saudara dan nantikanlah Dia dengan sikap hati dan tindakan yang benar.* Allah memberikan janji-Nya dan membangkitkan semangat Israel yang berada dalam perbudakan agar pertama-tama mereka keluar dari mental budak! Karena mudah bagi Allah untuk mendatangkan keselamatan dengan segera, namun jika mental kita tidak berubah, kita akan sama seperti bangsa Israel, yang keluar dari perbudakan Mesir dan tetap ingin kembali lagi ke Mesir ketika menemui tantangan dan ujian di tengah perjalanan meraih janji Allah. **Carilah apa yang Allah inginkan dalam hidup Saudara saat ini. Jika pemulihan itu datang, sungguhkah Saudara siap dan mau menyambutnya? Sungguhkah Saudara punya mental yang cukup untuk dilayani oleh raja-raja? Allah tidak pernah menjanjikan jalan yang mudah dan tidak ada masalah, namun yang Ia janjikan adalah penyertaan dan hikmat-Nya dalam setiap keadaan.**

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA-mu, apakah mental anak Raja yang harus dibangun dalam hidup Saudara, sehingga Saudara siap ketika pemulihan dan janji Allah digenapi dalam hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB:

AMSAL 1 - 4

ANAK-ANAK KERAJAAN DENGAN BENIH YANG BAIK

D1. DIBACA

MATIUS 13:36-43

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah benih yang baik dan benih lalang?
2. Siapa yang menaburkan benih baik dan menaburkan benih lalang?
3. Bagaimana nasib benih yang baik dan benih lalang pada akhir zaman?

D3. DITERAPKAN

“Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai..”. Mengapa gandum dan lalang dibiarkan sama-sama bertumbuh? Alasan yang dibuat oleh pemilik ladang adalah faktor resiko karena mungkin gandum ikut tercabut ketika mencabut lalang, karena jika tiba waktu menuai akan kelihatan dengan jelas mana gandum dan mana lalang.

Ada pelajaran awal untuk kita memahami perumpamaan ini:

- 1.1.1.1. Tuan pemilik ladang hanya menaburkan benih yang baik (Allah hanya menaburkan yang baik)
- 1.1.1.2. Gandum dan lalang akan tumbuh bersama, di tanah yang sama dan sama-sama menerima sinar matahari dan hujan.
- 1.1.1.3. Sulit membedakan antara gandum dan lalang sampai waktu menuai tiba.
- 1.1.1.4. Tugas pemisahan antara gandum dan lalang adalah penuai yang disuruh oleh pemilik ladang dan bukan tugas hamba-hambanya.

Dalam kehidupan kita di dunia ini, kejahatan dan kebaikan akan berjalan bersama. Seperti pemilik ladang yang menaburkan benih yang baik, demikian jugalah Iblis (si Jahat) menaburkan benih lalang yang menaburkan kejahatan dalam kehidupan ini. Secara kasat mata, akan sulit membedakan mana lalang dan mana gandum, sebab benih-benih Iblis-pun akan tumbuh layaknya seperti gandum, namun yang pasti seiring waktu berjalan benih itu akan sama-sama bertumbuh dan mengeluarkan identitasnya secara alami yaitu melalui buah yang dikeluarkannya. Selalu ada waktu Iblis akan menaburkan benih kejahatannya bahkan di dalam gereja. Bagian kita bukanlah menghakimi orang lain dan sibuk membedakan mana gandum dan lalang, tetapi pastikan kita menjadi benih gandum yang berbuah gandum karena kita dilahirkan dari Benih Ilahi, sekalipun kita berada di tengah-tengah lalang. **Ketahuilah bahwa segala sesuatu yang kita tabur akan menuai hasilnya pada waktunya. Orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam kerajaan Bapa mereka, itulah ketetapan-Nya atas kita. BERCAHAYA!** Mungkin dalam pertumbuhannya tidak langsung kelihatan cahaya tersebut, seperti gandum yang tidak langsung dapat dibedakan dari lalang, namun segala sesuatu selalu terbukti pada akhirnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Jika Saudara adalah benih Gandum Ilahi, maka buah apakah yang sepatutnya lahir dari hidup Saudara? Diskusikanlah dengan kelompok selmu dan buatlah komitmen untuk melahirkan buah tersebut

PEMBACAAN ALKITAB :

AMSAL 5 - 8

BIJI SESAWI

YANG DITABURKAN DI TANAH

D1. DIBACA

MARKUS 4:30-34

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Biji sesawi yang ditaburkan menggambarkan apa?
2. Bagaimanakah biji sesawi itu setelah tumbuh dan menjadi besar?

D3. DITERAPKAN

Ada sebuah alasan kenapa Yesus membicarakan biji-bijian di dalam banyak perumpamaan. Benih merupakan suatu hal yang indah, dan makin kita memahami ajaran mengenai benih, kita akan semakin memahami seluruh ajaran kitab suci mengenai keselamatan dan hukum tabur tuai. Hal pertama, ketika benih ditaburkan ke tanah, benih itu akan mati atau hancur. Lalu benih itu bertunas dan tubuh benih itu akan hancur sebelum ia tumbuh kembali. Hal ini menunjukkan gambaran yang lengkap tentang kematian dan kebangkitan. Secara harfiah, hidup baru akan muncul dari penguburan, kematian dan kebangkitan suatu benih. Yesus berfirman bahwa kerajaan Allah seperti halnya satu benih - sekecil biji sesawi - yang ditabur ke dalam tanah, yang hilang dari pandangan mata, mati dan kemudian bangkit menjadi kehidupan baru. Sama halnya dengan cara Yesus mati, dikubur, dan seolah-olah dia hilang selamanya. Namun Yesus dibangkitkan oleh Allah ke dalam hidup baru. Lalu apa yang terjadi? Ketika biji tersebut bangkit menjadi kehidupan baru, ia akan menghasilkan sejumlah biji-bijian baru (Yohanes 12:24). Yesus sudah memberikan teladan dengan menjadi benih yang mati di tanah agar menghasilkan kehidupan dan kerajaan Allah dinyatakan bagi kita. Kita dilayakkan untuk menerima benih kerajaan Allah yang tidak tergoncangkan. Hal kedua, dari perumpamaan ini kita belajar bahwa sekalipun biji sesawi adalah biji yang paling kecil, tetapi apabila sudah tumbuh, sesawi lebih besar daripada sayuran yang lain, bahkan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya. Sesuatu yang kecil pada awalnya, dapat tumbuh menjadi sesuatu yang besar. Kita tidak boleh mengabaikan atau meremehkan sesuatu yang kecil, sekecil apapun, sebab dari sanalah hal-hal besar lahir dan tercipta. Apa yang kecil yang sedang ada di dalam genggam tangan Saudara hari ini, peliharalah agar tumbuh! Jangan membeda-bedakan sesuatu itu kecil atau besar, tapi taburlah dalam iman sehingga apapun yang Saudara tabur pada akhirnya berbuah berkali-kali lipat dan menjadi berkat seperti pohon sesawi tersebut.

D4. DIDISKUSIKAN

Cobalah menuliskan benih apa yang Saudara miliki hari ini? Bagaimana Saudara bisa terus memelihara dan menumbuhkan benih itu sehingga tumbuh besar?

PEMBACAAN ALKITAB :

AMSAL 9 - 12

OLEH KRISTUS

KITA LEBIH DARIPADA PEMENANG

D1. DIBACA

ROMA 8:33-39

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang diperbuat Kristus untuk membenarkan orang-orang pilihan Allah serta melepaskan dari hukuman maut?
2. Apa yang bisa memisahkan kita dari kasih Kristus?
3. Dalam Roma 8:37, sebutan atau istilah apa yang ditulis untuk umat Tuhan yang memegang teguh jaminan kemenangan Kristus ini?

D3. DITERAPKAN

Dalam judul terakhir renungan harian pada minggu ke-1 ini, yaitu “Kita lebih dari Pemenang” mengajarkan kita bahwa melalui kemenangan Yesus atas maut maka sebenarnya tidak ada lagi satupun musuh yang mampu mengalahkan kita. Kecuali dari diri kita sendiri yang membiarkan ketidakpercayaan menguasai kehidupan kita, sehingga kita goncang karena tidak teguh berpegang pada jaminan kemenangan Kristus.

Beberapa situasi yang dapat menggoncangkan kepercayaan kita kepada Yesus tersebut ternyata seringkali bukan oleh karena serangan langsung roh jahat saja, namun menurut ayat Roma 8:35 bisa terjadi oleh adanya “Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang”. Adapun, salah satu bentuk yang sering dihadapi umat Tuhan di zaman sekarang yaitu misalnya tekanan ekonomi, penggunaan waktu yang berlebihan dalam memanjakan atau memuaskan kesenangan pribadi (baik lewat game, jaringan sosial atau hobby), dsb., sehingga hal-hal seperti itu seringkali dimanfaatkan si Jahat untuk “merenggangkan” hubungan intim kita dengan Kristus dan otomatis hidup kita runtuh saat mengalami masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kita belajar bahwa dalam menghidupi prinsip Mewarisi Potensi Raja Segala Raja ini, ternyata hal itu berkorelasi atau sangat berhubungan kuat dengan sejauh mana kita terus membangun keyakinan kita sebagai umat pemenang dengan senantiasa menjalin hubungan yang intim dengan Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara ceritakan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengalamanmu ketika mengalami kemenangan dalam menghadapi masalah. Kemudian, coba Saudara deklarasikan dengan menyanyikan lagu yang berkaitan status kita sebagai umat pemenang.

PEMBACAAN ALKITAB :

AMSAL 13 - 16

ALLAH MEMPERSIAPKAN KITA DAN MENGARUNIAKAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi tentang akhir dari kemah tempat kediaman kita ini?
2. Apa janji Allah tentang tempat kediaman kita di sorga?
3. Apa yang dialami ketika kita masih mengenakan kemah kediaman kita di bumi ini?
4. Apa tujuan akhir kita setelah memenangi (menelan) semua permasalahan hidup di bumi ini?

D3. DITERAPKAN

Dalam Renungan Harian di awal minggu ke-2 hari ini, dijelaskan bahwa kita yang hidup di bumi digambarkan seperti orang yang tinggal pada kemah yang sifatnya sementara dan suatu saat nanti akan dibongkar untuk digantikan tempat yang sifatnya lebih menetap (kekal). Hal wajar, selama kita masih tinggal di kemah sementara di bumi ini maka kita mengalami kehidupan yang alamia, di mana keadaan itu sama seperti yang dialami oleh semua orang. Ini berarti kita bisa mengalami perasaan sedih, senang, marah, gembira ataupun juga rasa lapar, haus, sakit, kenyang, dll.. Namun hal unik dari keadaan yang alamiah ini, yaitu Tuhan menganugerahkan Roh Kudus untuk hidup di dalam kita yang sudah mengalami kelahiran baru. Selanjutnya, dengan kita bertumbuh dan semakin bergaul intim dengan Tuhan, maka kita mampu "MENELAN" segala kelemahan alamiah dan mengatasi semua keadaan dengan pimpinan Roh Kudus tersebut (2 Korintus 5:4 "... Sebab selama masih diam di dalam kemah ini, kita mengeluh oleh beratnya tekanan, karena kita mau mengenakan pakaian yang baru itu tanpa menanggalkan yang lama, SUPAYA YANG FANA ITU DITELAN OLEH HIDUP). Sebagai contoh, pada kisah tentang Yusuf yang mengalami penganiayaan dan dijual menjadi budak. Secara wajar, bisa saja ia menjadi marah dan dendam kepada saudara-saudaranya. Namun, Yusuf memilih tetap percaya kepada Tuhan dan "MENELAN" semua kesusahan dan penderitaannya, bahkan Yusuf mau mengampuni mereka, sehingga Tuhan akhirnya menganugerahkan Yusuf menjadi raja untuk mempresentasikan kehadiran Allah di bumi ini (2 Korintus 5:5 "...Tetapi Allahlah yang justru mempersiapkan kita untuk hal itu dan yang mengaruniakan Roh, kepada kita sebagai jaminan segala sesuatu yang telah disediakan bagi kita).

D4. DIDISKUSIKAN

Sebagaimana Yusuf memiliki mimpi, maka coba Saudara ceritakan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa yang Saudara ingin capai atau cita-citakan dalam hidup. Dan, apa saja yang telah Saudara persiapkan untuk mencapai mimpi tersebut.

PEMBACAAN ALKITAB: AMSAL 17 - 20

HIDUP KARENA PERCAYA DAN BUKAN MELIHAT

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut 2 Korintus 5:7, apa dasar hidup kita?
2. Berdasarkan dasar ini, maka bagaimana sikap hidup kita yang benar menurut 2 Korintus 5:8-9?

D3. DITERAPKAN

Hal menarik melanjutkan kisah Yusuf ini, yaitu ada pertanyaan “Apakah Yusuf tahu bahwa kelak ia akan menjadi raja? Sekilas kelihatannya kita mudah menjawab pertanyaan tersebut, karena kita sudah mengetahui dan membaca bagaimana akhir hidup Yusuf melalui Alkitab.

Dalam kenyataannya, bisa saja Yusuf belum tahu bahwa kelak ia akan menjadi raja walaupun menyadari bahwa ia memiliki mimpi menjadi besar. Bahkan, dalam kisah selanjutnya Yusuf harus menerima kenyataan bahwa ia dikhiatati saudara-saudaranya dan dijual menjadi budak. Sekilas, dari kenyataan yang dialami Yusuf ini, mungkin orang akan tidak sanggup mempertahankan bahwa dirinya memiliki janji Tuhan yang dahsyat. Bahkan wajarnya dalam keadaan seperti itu, orang biasanya menyerah serta mengubah rencana-rencananya ke level yang lebih rendah, bahkan ada banyak pula yang akhirnya frustrasi atau membuang mimpi-mimpinya yang dianggap muluk tersebut. Namun berbeda dengan Yusuf. Alkitab menuliskan bahwa sekalipun status Yusuf hanya sebagai budak, tapi mimpi-mimpinya dari Tuhan tersebut menjadi kekuatan dalam dirinya untuk menjalani hidup sebagai orang yang terbaik dengan mengerjakan seluruh pekerjaannya dengan penuh dedikasi dan sungguh hati. Alhasil, dengan sikap kerjanya ini Yusuf dipercaya oleh Potifar serta Kepala Penjara. Dan pada akhirnya Tuhan menganugerahkan Yusuf menjadi raja di Mesir.

D4. DIDISKUSIKAN

Berdasarkan kisah Yusuf ini, maka kita dapat belajar bagaimana seorang yang berjalan karena iman mampu meraih apa yang dicita-citakan, sekalipun itu hal yang dianggap mustahil (tidak terlihat). Nah, sekarang silakan Saudara ceritakan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa saja kesulitan dan hambatan untuk mencapai cita-cita atau rencana dalam hidup Saudara, dan diskusikan serta doakan apa yang seharusnya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

PEMBACAAN ALKITAB :

AMSAL 21 - 24

HIDUP TIDAK HANYA UNTUK DIRI SENDIRI

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:11-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana sikap Paulus dalam menghadapi dan melayani jemaat?
2. Dalam 2 Korintus 5:13, sikap apa yang perlu dimiliki dalam melayani jemaat?
3. Dalam 2 Korintus 5: 14, apa yang seharusnya menguasai Paulus dan pelayan Tuhan dalam melakukan pelayanan?
4. Ukuran apa yang kita pakai dalam melayani sesama?

D3. DITERAPKAN

Pada judul Renungan Harian saat ini kita akan membahas bagaimana “Hidup tidak untuk diri sendiri”. Dan untuk memudahkan pemahaman tersebut maka saya ingin melanjutkan kembali tentang kisah Yusuf ini, tatkala ia dipercaya oleh Potifar sampai akhirnya dipromosikan Tuhan untuk menjadi raja di Mesir. Dalam Alkitab dijelaskan bahwa ketika Yusuf sudah menjadi raja di Mesir maka otomatis kehidupan Yusuf yang tadinya ada di lingkungan para budak pastilah berubah total karena sekarang kehidupannya berada di lingkungan kerajaan di Mesir. Dan biasanya di posisi orang yang sudah menjadi raja maka ada kecenderungan orang tersebut ingin hidup mewah dan egois (hedonisme). Namun, untuk Yusuf ternyata hal itu tidak demikian, bahkan dalam track record ketika Yusuf masih mengabdikan kepada Potifar pun ia sudah menunjukkan integritasnya untuk terus menjaga kesucian hidupnya dengan menolak istri Potifar untuk berzinah. Akibatnya, Yusuf difitnah dan dijerumuskan ke dalam penjara, namun ia tidak menjadi lemah, bahkan Yusuf tetap menunjukkan kesungguhan hatinya untuk bekerja dan memuliakan Tuhan, sehingga dipercaya oleh kepala penjara. Dan dari proses pembentukan karakter inilah kemudian Tuhan mengangkatnya sebagai raja.

Kesimpulan hari ini tentang Yusuf adalah, sekalipun pada awalnya ia adalah seorang budak namun karakter Yusuf telah terbentuk dan memiliki mental sebagai raja, jauh sebelum Yusuf diangkat menjadi raja. Dan dari pembentukan karakter inilah Yusuf akhirnya menjadi seorang raja yang bijaksana, sopan, dan mengerti tatakrama, serta tidak menjadi egois atau hidup untuk dirinya sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang sikap apa saja yang dianggap mementingkan diri sendiri, baik hal itu dalam pekerjaan, studi, pelayanan, dsb., serta bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mengalami perubahan dari sifat itu.

PEMBACAAN ALKITAB :

AMSAL 25 - 28

UTUSAN-UTUSAN KRISTUS

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:17-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa sebutan orang yang ada di dalam Kristus?
2. Apa sebutan kita menurut 2 Korintus 5:20?

D3. DITERAPKAN

Dalam pembacaan renungan hari ini, saya ingin kita menyelesaikan membahas kisah Yusuf ini. Sebagaimana telah kita ketahui, bagaimana Yusuf mengalami penganiayaan dan dijual oleh saudara-saudaranya menjadi budak. Namun, oleh karena kasih karunia Allah akhirnya Yusuf dipromosikan menjadi raja di Mesir.

Pada pembahasan saat ini, saya ingin menyoroti bagaimana Yusuf ketika bertemu saudara-saudaranya yang telah menganiayanya. Pada akhir kisah Yusuf ini terlihat bagaimana Yusuf mau mengampuni mereka dan semua saudara-saudara Yusuf mengerti bahwa ada rencana Tuhan yang dahsyat pada kehidupan Yusuf untuk menjadi utusan Allah di Mesir. Sekalipun ia mengalami kejadian yang dirancang jahat oleh manusia, namun Tuhan mampu mengubah narasinya menjadi happy ending atau menjadi kebaikan dan menyelamatkan keluarga serta bangsa Israel.

Hal yang sama terjadi pada Yesus, saat di mana Ia harus mengalami penyaliban, namun akhirnya berakhir happy ending dengan keselamatan sampai ke seluruh manusia.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana seharusnya yang perlu kita lakukan sebagai utusan Kristus dalam setiap segmen kehidupan.

PEMBACAAN ALKITAB :

AMSAL 29 - PENGKOTBAH 1

IMAMAT YANG RAJANI

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:1-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan “batu yang hidup untuk pembangunan rumah rohani”? Di manakah posisi Saudara dalam pembangunan rumah rohani itu?
2. Apakah manfaat dari posisi sebagai imam yang rajani?
3. Dengan posisi kita sebagai bangsa terpilih, imam yang rajani dan bangsa yang kudus, apa yang patut kita lakukan?

D3. DITERAPKAN

Setiap bangunan, entah itu kecil atau besar, pasti terdiri dari beberapa bahan bangunan. Tapi bahan utamanya adalah batu (sekarang bata merah) selain pondasi. Batu merah di susun satu demi satu dan direkatkan oleh adukan semen dan pasir. Jadi, setiap bangunan itu pasti terdiri dari ratusan atau ribuan batu merah tergantung besarnya bangunan tersebut. Satu saja bata merah tidak ada, akan mengganggu kekuatan konstruksi atau keindahan bangunan. Coba bayangkan, ada dinding yang bolong karena tidak ada beberapa batu merahnya. Demikian juga dengan rumah rohani, disusun oleh banyak batu hidup, yaitu anak-anak Tuhan. Keindahan rumah rohani adalah ketika semua batu hidup itu tersusun rapi tanpa ada yang bolong. Saudara, kita semua adalah batu hidup, dengan Tuhan Yesus sebagai batu penjurunya. Setiap anak Tuhan memiliki fungsi yang unik dalam kerajaan-Nya. Sama seperti batu merah, demikian setiap anak Tuhan punya peranan membentuk keindahan kerajaan-Nya. Saudara, kita semua dipanggil oleh Allah menjadi anak-anak-Nya, untuk bersekutu/bergaul dengan Dia, sebagai anak dengan Bapa. Namun demikian, sebagai anak Raja di atas segala raja, maka otomatis kita adalah raja juga. Sejak semula Allah menetapkan kita untuk berfungsi sebagai raja atas ciptaan-Nya. Dalam Wahyu 22:5 dijelaskan bahwa kita akan memerintah sebagai raja selamanya. Supaya kita dapat berfungsi sebagai raja, kita harus tahu posisi kita dalam kerajaan-Nya. Kita perlu bertanya kepada Tuhan, di mana Dia menempatkan kita dalam kerajaan-Nya. Setelah itu, Saudara harus menggunakan talenta dan karunia Roh Kudus secara maksimal. Allah sudah memberikan kepada setiap anak Tuhan talenta dan karunia-karunia Roh Kudus. Kalau semuanya itu digunakan, maka kita akan muncul sebagai raja-raja dalam bidang kita masing-masing.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana caranya supaya dapat berfungsi sebagai raja.

PEMBACAAN ALKITAB: PENGKOTBAH 2 - 5

MILIKI CARA HIDUP YANG BAIK

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:11-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapa saja kita harus tunduk? Apakah alasan kita tunduk?
2. Apakah dampak dari perbuatan baik kita kepada orang-orang di sekitar kita?
3. Apakah Saudara juga harus tunduk juga kepada orang-orang yang bertindak tidak adil kepada Saudara ?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Alkitab mencatat bahwa tidak ada pemerintahan (otoritas) yang tidak berasal dari Tuhan. Roma 13:1: *Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Mungkin otoritas itu adalah orang tua, atasan, guru, bos, walikota atau presiden kita.* Oleh karena mereka ada di atas otoritas kita karena Allah, maka kita wajib hormat dan tunduk kepada mereka. Penghormatan dan penundukan diri kepada otoritas dimotivasi oleh penundukan diri kepada Allah semata, bukan karena ingin dipuji atau mencari keuntungan. Kita tetap hormat dan tunduk, sekalipun otoritas di atas kita mungkin keras, kasar ataupun merugikan kita.

Penundukan diri karena Allah, akan membuat perbedaan yang nyata atas cara hidup anak-anak Tuhan dan cara hidup dunia ini. Orang biasanya tunduk dan hormat karena takut kepada manusia atau mencari keuntungan dari manusia, tetapi kita tunduk dan hormat karena menghormati sang pemberi otoritas, yaitu Allah. Otoritas di atas kita, sekalipun jahat akan dibungkam melihat cara hidup anak-anak Tuhan yang tetap tunduk dan hormat. Perbuatan baik akan membungkan orang-orang bodoh dan picik.

Mungkinkah kita hormat kepada orang yang menindas atau tidak adil kepada kita? Itu bisa terjadi apabila kita menghormati otoritas itu sebagai otoritas dari Allah. Melalui hal tersebut, dunia akan melihat kualitas anak-anak kerajaan Allah. Penundukan diri kepada otoritas di atas kita adalah penundukan diri karena kita menghormati Sang Pemberi otoritas, yaitu Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana menundukkan diri kepada otoritas yang tidak adil.

**PEMBACAAN ALKITAB :
PENGKOTBAH 6 - 9**

MENGHARGAI OTORITAS

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:18-25

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Saudara harus tunduk kepada otoritas di atas Saudara?
2. Apakah respon Saudara bila otoritas di atas Saudara itu bengis?
3. Apakah Saudara dengan sungguh-sungguh tunduk kepada otoritas yang tidak baik kepada Saudara? Apa pengaruhnya bagi Saudara dan bagi otoritas di atas Saudara tersebut?

D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu gaya hidup anak-anak Tuhan adalah kesungguhan untuk tunduk kepada otoritas di atasnya (gembala, atasan, guru, pemerintah, orang tua) tanpa syarat. Semua itu dapat terjadi karena motivasi penundukan diri yang benar, yaitu tunduk karena Tuhan. Karena keyakinan bahwa semua otoritas itu ada karena seizin Tuhan yang memberi otoritas itu.

Penundukan diri kepada otoritas sangat penting, karena akan menentukan kuasa yang bekerja dalam kita. Apabila kita tunduk kepada otoritas di atas kita, maka sebenarnya kita sedang tunduk kepada Allah. Penundukan diri kita akan menyebabkan kuasa dari otoritas di dalam kita dapat berfungsi. Coba lihat Yakobus 4:7 "Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! Ketika kita tunduk kepada Allah, maka kuasa di dapat mengusir iblis dengan segala pengaruhnya, sebaliknya bila kita tidak tunduk kepada Allah, kita kehilangan kuasa dan iblis akan mempunyai kesempatan untuk mencuri dari kehidupan kita.

Salah satu bentuk penghargaan kepada otoritas adalah dengan mendoakan otoritas di atas kita. Mendoakan orang tua, pembimbing, penatua, atasan, pemerintah adalah contoh penghargaan kepada otoritas. Apapun perlakuan mereka kepada kita (baik atau kurang baik) kita membalasnya dengan penghormatan dan mendoakan mereka. Itulah kualitas anak-anak kerajaan Allah, itulah kita yang sesungguhnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA saudara, cara efektif menghargai otoritas di atas kita.

PEMBACAAN ALKITAB :

PENGKOTBAH 10 - KIDUNG AGUNG 1

MENGENDALIKAN LIDAH

D1. DIBACA

YAKOBUS 3:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa maksudnya orang yang tidak bersalah dalam perkataannya adalah orang yang sempurna ?
2. Mengapa lidah yang sangat kecil, namun dapat membuat perkara-perkara besar terjadi?
3. Apakah saudara tahu bahwa perkataan anak Tuhan itu penuh kuasa ?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam kitab Yakobus di jelaskan bahwa api yang kecil dapat membakar hutan yang besar. Perkataan yang keluar dari lidah seseorang dapat menghancurkan satu kota. Perkataan seorang pemimpin Negara dapat memulai perang antar Negara. Lihat juga kapal induk yang sanggup membawa puluhan pesawat tempur, atau kapal pesiar yang di dalamnya tersedia ratusan kamar dengan kolam renang dan fasilitas lainnya. Kapal induk atau kapal pesiar itu dapat melaju di tengah lautan luas karena dikendalikan seorang juru mudi. Demikianlah Kitab Yakobus menggambarkan betapa dasyatnya kuasa dari lidah yang kecil dan tersembunyi.

Saudara, lidah kita (perkataan) kita memiliki kuasa. Oleh karena itu, perlu dijaga agar hanya mengeluarkan perkataan yang baik saja. Bagaimana cara menjaganya ? yaitu dengan menjaga hati dan pikiran kita. Sebab apa yang keluar dari mulut itu sesungguhnya keluar dari hati kita. Kalau perbendaharaan hati kita baik, maka otomatis yang keluar adalah perkataan-perkataan yang baik adanya. Sebaliknya kalau perbendaharaan hati kita buruk, maka perkataan yang keluar juga buruk. Kalau perkataan kita buruk, maka akan banyak orang yang melihat kesaksian yang buruk. Kalau perkataan kita jahat, akan banyak orang yang tersakiti dan kehilangan kesempatan untuk melihat kebaikan Tuhan melalui hidup kita.

Bagaimana caranya menjaga perbendaharaan hati kita ? Kitab Amsal mengatakan supaya kita menjaga hati kita dengan segala kewaspadaan, sebba dari hati kita terpancar kehidupan (melalui perkataan). Kita dapat menjaga hati kita dengan satu cara ! yaitu dengan menjaga persekutuan yang akrab dengan Tuhan Yesus. Persekutuan yang kita bangun, bukanlah hanya dengan memiliki jam doa yang konsisten, tetapi kehidupan sehari-hari yang dipenuhi dengan keakraban dengan Tuhan Yesus. Gunakanlah berbagai kesempatan untuk berbicara dengan Tuhan Yesus, entah itu di tempat kerja, di rumah atau diperjalanan. Ajaklah Tuhan Yesus berbicara akrab.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana cara menjaga hati yang efektif

PEMBACAAN ALKITAB :

KIDUNG AGUNG 2 - 5

LIDAH UNTUK MEMUJI TUHAN DAN MEMBERKATI

D1. DIBACA

YAKOBUS 3:1-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa dalam Yakobus 3:8 dikatakan bahwa tidak seorangpun berkuasa menginjakkan lidah?
2. Dari lidah yang sama dapat keluar pujian dan kutuk? mengapa itu dapat terjadi?
3. Seluruh tubuh (Termasuk lidah) dipersembahkan kepada Tuhan. Apa yang harus kita lakukan dengan lidah kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam Yakobus 3:10 “dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi”. Menurut ayat tersebut sepatutnya lidah kita mengeluarkan satu jenis saja, yaitu berkat. Dalam ayat selanjutnya ditegaskan bahwa tidak mungkin satu mata air asin menghasilkan air tawar, atau pohon ara menghasilkan buah zaitun. Sifat asli anak-anak Tuhan adalah mengeluarkan berkat, bukan kutuk. Dalam diri anak-anak Tuhan ada potensi Ilahi, sebab rohnya benar-benar baru (Ciptaan baru), yang berasal dari Allah. Oleh karena itu, sifat asli kita dari dalam adalah kudus, yang seharusnya dinyatakan dalam bentuk perkataan-perkataan yang kudus juga. Lalu kenapa ada anak-anak Tuhan yang terkadang perkataannya tidak memuliakan Tuhan dan tidak memberkati? Itu dapat saja terjadi, ketika jiwa (pikiran, perasaan dan kehendak) dikotori dengan pikiran-pikiran yang berasal dari dunia ini. Semakin banyak cara berpikid dunia mengotori jiwa kita, maka semakin sering kita mengeluarkan perkataan-perkataan yang buruk. Ingatlah Roma 12:1-2, yang menasehatkan kita untuk memperbaharui budi secara terus menerus. Pikiran yang terus dibaharui dengan firman Tuhan, maka akan membuat pikiran kita selaras dengan roh di dalam kita yang kudus. Akitabatnya kekudusan akan mengalir tanpa hambatan kepada pikiran dan akhirnya mengeluarkan perkataan-perkataan yang memuliakan Tuhan dan memberkati. Saudara, pikiran itu ibarat sarang burung yang harus kita jaga. Jangan ijinakan iblis bersarang dengan pikiran-pikiran duniawi. Kita harus aktif mengusir burung {Pikiran duniawi} dengan cara merenungkan firman Kristus secara terus menerus. Saudara, kita adalah gambaran Allah dibumi. Kita diciptakan Allah serupa dengan Dia, penuh kemuliaan. Oleh karena itu, biarlah perkataan kita selalu penuh berkat dan memuliakan Dia.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/bagikan dalam kelompok PA, bagaimana caranya supaya perkataan kita terus menandatangani berkat.

PEMBACAAN ALKITAB:

KIDUNG AGUNG 6 - YESAYA 5

MENGGUNAKAN LIDAH DENGAN HIKMAT DARI ATAS

D1. DIBACA

YAKOBUS 3:13-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya, terutama ayat 16 dihafalkan.

D2. DIRENUNGKAN

1. Coba sebutkan bentuk hikmat yang berasal dari dunia, dan nafsu manusia dan setan-setan (ayat 14-18)
2. Menurut Saudara, apa akibat dari hikmat dunia ini? (ayat 16)
3. Apa yang merupakan hikmat yang dari atas? (ayat 17)

D3. DITERAPKAN

Setiap hikmat yang kita miliki harus diungkapkan melalui perkataan, apakah hikmat tersebut berasal dari atas maupun dari dunia ini. Tentunya kita ingin agar hikmat dari ataslah yang dapat kita ucapkan. Hikmat dari atas itu adalah murni, pendamai, peramah, penurut dan penuh belas kasihan, dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik, di dalamnya ada kebenaran yang membawa damai.

Namun mengapa sering kali dalam kehidupan di dalam umat Tuhan ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat, yang bertentangan dengan hikmat dari atas, dan ini adalah hikmat dari dunia ini? Penyebabnya karena masih ada iri hati dan pementingan diri sendiri serta dusta dan kesombongan. Agar selalu pernyataan hikmat dari atas yang keluar melalui perkataan lidah dan bibir kita, maka kita harus membuang setiap persoalan dalam hati yang berisi iri hati, pementingan diri sendiri, dusta dan kesombongan, sehingga hati penuh dengan kelemahlembutan, sehingga lewat perkataan kita dinyatakan hikmat dari atas yang dapat membangun serta memberkati orang lain.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam komunitas Saudara, bagaimana hikmat dari atas selalu memenuhi kita sehingga tidak terjadi kekacauan.

PEMBACAAN ALKITAB:

YESAYA 2 - 5

MENJAGA LIDAH TERHADAP YANG JAHAT

D1. DIBACA

1 PETRUS 8:8-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya, dan hafalkan ayat 1.

D2. DIRENUNGKAN

1. Coba Saudara sebutkan sikap yang memberkati orang lain (ayat 8-9)
2. Apa yang harus kita jagai agar kita melihat hari-hari yang baik? (ayat 10-11)
3. Terhadap siapakah mata Tuhan tertuju?

D3. DITERAPKAN

Ada ungkapan yang sering kita dengar: “Karena mulut badan jadi binasa.” Hal ini merupakan aplikasi dari “siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari yang baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu” Agar hidup kita sehat, kita harus menjaga perkataan kita. Prinsipnya adalah jangan ada perkataan Kristus dari mulut kita, selalu penggunaan perkataan yang baik, itupun kalau perlu, sehingga orang lain bisa dibangun dan beroleh kasih Kristus mendengar perkataan kita. Untuk memulainya, kita harus membuang segala bentuk kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah, dan segala kejahatan dalam hati kita, sehingga lidah kita terjaga dari hal-hal yang jahat. Sebaliknya kita hidup ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni. Akibatnya tidak sedikitpun lidah kita mengeluarkan perkataan yang jahat, melainkan kata-kata yang penuh kasih.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara dapat menggunakan lidah terhadap yang jahat.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 6 - 9

PERKATAAN YANG BERKUASA ATAS ALAM

D1. DIBACA

MARKUS 4:35-41

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkan ayat 39.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan cara bagaimana Yesus meredakan angin ribut?
2. Selain dengan perkataan kita menghentikan kejadian-kejadian alam, maka hati kita juga harus percaya. Menurut Saudara, benarkah pernyataan tersebut?

D3. DITERAPKAN

Perkataan Yesus penuh kuasa, sehingga angin ribut, kejadian alam dapat diredakan dan dihentikan. Demikian juga halnya kehidupan kita sebagai orang percaya, kitapun dapat menghentikan kejadian alam yang dapat membinasakan kita, kuncinya adalah percaya. Hati yang percaya terhadap firman Tuhan, janji Allah, selain kejadian alam, juga situasi, keadaan yang dapat membinasakan nyawa kita. Hati yang percaya itu dapat membuat kita memiliki iman yang dapat diekspresikan dengan perkataan, perkataan yang memerintah, sehingga alam dan situasi yang kita hadapi menjadi reda kembali. Alkitab memberikan contoh kepada kita apa yang dialami oleh Yosua, di mana Yosua pernah menghentikan matahari di atas Gibeon dan bulan di atas lembah ayalan juga Elia ketika dia meminta hujan tidak turun dan juga meminta hujan turun. Dan bagi kita yang percaya maka perkataan kitapun dapat berkuasa atas alam.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam komunitas Saudara, bagaimana mempraktekkan perkataan yang berkuasa atas alam.

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 10 - 13

UCAPKAN SEPATAH KATA UNTUK KESEMBUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 8:8-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkan ayat 8.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Matius 8:8 dituliskan, perwira tersebut percaya bahwa hambanya akan sembuh lewat perkataan Yesus, walaupun Yesus tidak bertemu dengan hambanya. Dapatkah hal tersebut terjadi buat Saudara?
2. Selain dari kuasa perkataan, juga untuk kesembuhan diperlukan iman dan percaya. Bagaimana menurut Saudara? (Ayat 13)

D3. DITERAPKAN

Seorang perwira memiliki seorang hamba yang menderita sakit dan datang kepada Yesus. Namun karena dia merasa tidak layak untuk Yesus datang kerumahnya, dia meminta supaya Yesus hanya mengatakan saja kesembuhan hambanya. Perwira ini biasa memberi perintah kepada bawahannya dan bawahannya melakukan instruksinya; perwira tersebut berpikir bahwa Yesus juga dapat melakukan hal yang sama untuk kesembuhan hambanya. Dan ketika Yesus berkata-kata untuk kesembuhan hamba perwira tersebut, maka terjadilah kesembuhan. Dari cerita di atas, kita dapat mengambil kesimpulan, bahwa ada kuasa dalam perkataan yang membuat orang sakit disembuhkan. Selain dari kata-kata ada kuasanya, diperlukan juga iman percaya. Karena iman percaya maka kita berkata-kata. Itulah sebabnya kita harus berhati-hati dalam berkata-kata, karena ada kuasa dalam perkataan kita untuk sebuah kesembuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana cara mempraktekkan pelayanan kesembuhan lewat perkataan dan iman.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 14 - 17

PERKATAAN YANG MEMBANGKITKAN ORANG DARI KEMATIAN

D1. DIBACA

YOHANES 11:33-44

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkanlah ayat 40.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sikap apa yang diperlukan untuk membangkitkan orang yang mati? (Ayat 40)
2. Apa tindakan dari Yesus untuk membangkitkan Lazarus yang sudah di dalam kubur? (Ayat 43-44)

D3. DITERAPKAN

Lazarus sudah meninggal dunia selama 4 hari dan sudah dikuburkan, dan tidak ada harapan untuk sebuah kebangkitan. Maria menangis memohon agar sdrnya dibangkitkan dari kematiannya, sedangkan marta merasa tidak mungkin terjadi kebangkitan karena Lazarus sudah beberapa hari meninggal dunia. Namun Yesus berkata bahwa jika kamu percaya maka kamu akan melihat kemuliaan Allah, maksudnya muzizat Tuhan akan terjadi. Dan Ketika Yesus berseru dengan suara yang keras: "Lazarus, marilah keluar!" maka Lazarus yang telah mati itu keluar walaupun tubuhnya masih tertutup dengan kain kafan dan Lazarus dibangkitkan dari kubur dan kematiannya. Tuhan mengajar kita bahwa kebangkitan dari kematian dapat terjadi jika kita percaya, selain percaya maka kita dapat berkata-kata, menggunakan perkataan kita untuk kebangkitan tsb. Itulah sebanya kita harus berhati-hati dengan perkataan kita karena dari mulut kita bisa keluar muzizat. Berhati-hati maksudnya gunakanlah perkataan yang membangun dan pelihara hati kita untuk sesuatu yang benar

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas sdr bagaimana caranya untuk membangkitkan orang mati lewat percaya dari berkata-kata

PEMBACAAN ALKITAB:

YESAYA 18 - 21

MENERIMA KUASA DARI ROH KUDUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1: 6-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya. kemudian hafalkanlah ayat 8

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa Janji Tuhan buat kita didalam Kisah Rasul 1:8 ?
2. Untuk apakah Kuasa itu diberikan kepada kita ?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus dibangkitkan dari kematianNya dan sebelum Dia naik ke surga maka Dia berjanji bahwa murid-muridNya. Akan beroleh kuasa jika Roh Kudus turun dan kuasa tsb adalah untuk membuat murid-muridNya menjadi saksi tentang Yesus yang sudah mati, dibangkitkan dan menjadi jalan keselamatan buat setiap orang yang percaya.Padahal hati murid-muridNya belum sepenuhnya pulih demi ketakutan karena Yesus sudah mati.hal yang sama bagi kita Tuhan juga sudah memberikan Roh Kudus kepada Kita melalui baptisan Roh Kudus, dimana roh Kudus tinggal dalam jati kita dan Doa mmenuhi hidup kita sekarang inilah saatnya kita pergi bersaksi dimanapun kita berada, karena sampai ke ujung bumi harus mendengar nama yesus Dan Kisah 1 ; 8 ini meneguhkan firman Tuhan dan Yesaya .Dimana Karena Roh Tuhan ada pada kita dan mengurapi kita maka kita diutus oleh Tuhan untuk menyampaikan kabar baik ,memberitakan tahun rahmat Tuhan memulihkan setiap orang dan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad inilah waktunya untuk kita bergerak dengan kuasa yang sudah diberikan kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalm komunitas Saudara bagaimna caranya sdr beroleh kuasa Roh Kudus dan tindakan apa yang sdr ingin kerjakan untuk menyampaikan kabar baik.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESATA 22 - 25

KUASA UNTUK MENAHAN KEKUATAN MUSUH

D1. DIBACA

LUKAS 10:17-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Berapa orangkah jumlah murid yang melapor kepada Yesus?
2. Apa yang mereka laporkan?
3. Kuasa seperti apa yang Tuhan berikan kepada para murid?

D3. DITERAPKAN

Ketika Tuhan meninggalkan para murid dan naik ke sorga, Yesus bukan hanya sekedar kembali kepada Allah Bapa di sorga, tetapi Dia juga meminta agar para murid menunggu di Yerusalem. Dan dalam penantian para murid di lantai atas sebuah rumah, Roh Kudus dicurahkan, dan sejak saat itu karunia-karunia Roh Kudus termanifestasi melalui para murid. Petrus yang sebelumnya begitu gentar melihat Yesus ditangkap dan disalibkan, berubah menjadi Petrus yang berani bersaksi dan memmanifestasikan karunia-karunia Roh Kudus, termasuk karunia kesembuhan. Kuasa kebangkitan Kristus yang terwujud dalam manifestasi kuasa Allah melalui para murid, sungguh luar biasa, sehingga tujuh puluh murid Yesus melaporkan bahwa "Setan-setan juga takluk kepada KAMI, demi nama-Mu."

Dan dengan iman kepada Tuhan, maka kuasa yang sama juga telah Tuhan berikan kepada para murid yang lain.

Efes 3:4-6 Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui dari padanya pengertianku akan rahasia Kristus, yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus, yaitu bahwa orang-orang bukan Yahudi, karena berita Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus.

Ya, oleh anugerah-Nya, maka kita yang percaya pada pemberitaan Injil, kita turut menjadi ahli waris, menjadi murid-murid Kristus yang dewasa dan yang dapat dipercayakan untuk memmanifestasikan kuasa Allah, untuk memuliakan nama-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapkah engkau dipakai oleh Tuhan untuk memuliakan nama-Nya, melalui manifestasi kuasa-Nya?

PEMBACAAN ALKITAB

YESAYA 26 - 29

TANDA OTORITAS YANG MENYERTAI ORANG PERCAYA

D1. DIBACA

MARKUS 16:14-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah ada dari murid Tuhan Yesus yang percaya pada kebangkitan-Nya?
2. Siapakah orang yang akan diselamatkan?
3. Seperti apakah tanda-tanda orang percaya?

D3. DITERAPKAN

Kesebelas murid Tuhan, tidak ada yang percaya dengan kisah kebangkitan Kristus. Akhirnya mereka baru percaya ketika Tuhan menemui mereka secara pribadi. Namun setelah masa pentakosta, di mana Roh Allah dicurahkan, mereka berubah. Dan tanda-tanda yang menyertai orang percaya mulai termanifestasi dalam kehidupan murid-murid Tuhan.

Markus 16:17-18 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

Kuasa Allah menyertai pelayanan para murid Tuhan. Mereka bukanlah tukang sulap yang tidak mati ketika minum racun, atau yang menyembuhkan orang dengan jimat yang mereka miliki. Tidak. Tanda-tanda tersebut atau manifestasi kuasa tersebut ada ketika mereka melayani Tuhan.

Jadi ketika orang percaya melayani Tuhan dengan pergi memberitakan Injil, maka tanda-tanda itu akan menyertai kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapkah engkau dipakai oleh Tuhan untuk memuliakan nama-Nya, melalui manifestasi kuasa-Nya?

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 30 - 33

OTORITAS UNTUK MENGIKAT DI DUNIA

D1. DIBACA

MATIUS 18:15-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah cara menegor yang benar?
2. Dalam kisah di ayat yang sudah kita baca, apa syarat agar kesaksian dianggap sah (valid)?
3. Apakah syarat doa/permintaan yang akan dikabulkan Bapa di sorga?

D3. DITERAPKAN

Matius 18:18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.

Melalui ayat ini, Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya bahwa, pertama, mereka akan memiliki hak untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Selanjutnya, mereka akan memiliki otoritas penuh, yang dilambangkan dengan kepemilikan kunci Kerajaan Sorga. Dengan memberitakan Injil para murid akan membuka kerajaan sorga kepada semua orang-percaya dan sekaligus untuk menutupnya bagi orang yang tidak percaya.

Kisah Rasul Petrus dan para murid lainnya menjelaskan bagaimana mereka melanjutkan karya Kristus di bumi dengan memberitakan Injil dan memanifestasikan kuasa Allah kepada manusia. Mereka dipersenjatai dengan otoritas yang sama seperti yang dimiliki oleh Yesus.

Tuhan Yesus di surga mengesahkan apa yang dilakukan dalam nama-Nya dan dalam ketaatan terhadap Firman-Nya di bumi. Apa yang kita orang percaya ikat di dunia ini akan terikat di sorga. Apa yang kita lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga. Dengan kata lain, Allah di surga akan melepaskan otoritas atas Firman-Nya saat Firman-Nya itu sedang bekerja di bumi untuk menggenapi tujuannya.

Jadi selama kita dipimpin oleh Roh untuk menggenapi tujuan Allah di bumi, maka kuasa dan otoritas Allah sebagai tanda orang percaya akan menyertai kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapkah engkau dipakai oleh Tuhan untuk memuliakan nama-Nya melalui manifestasi kuasa-Nya?

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 34 - 37

MENGGUNAKAN OTORITAS MELAWAN PENGHULU UDARA

D1. DIBACA

EFESUS 6:10-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi kebiasaan Iblis?
2. Siapakah yang menjadi musuh kita?
3. Kapanakah hari yang jahat itu akan tiba?

D3. DITERAPKAN

Ketika kekristenan mulai diusik; ketika orang-orang Kristen mulai dipersulit di tempat kerja atau di lingkungan tempat tinggal; ketika tokoh-tokoh Kristen mulai diancam bahkan dianiaya, bagaimanakah umat Allah harus bereaksi? Melakukan protes keras, demo, atau dengan membalas mengecam, melakukan perlawanan fisik? Jika kita membaca kisah perjuangan para rasul dan murid-murid Tuhan di kitab Kisah Para Rasul, maka kita akan banyak menemukan bagaimana Rasul Petrus, Yohanes dan murid-murid Tuhan lainnya, mereka dianiaya secara fisik, bahkan dipenjara dan dibunuh, tetapi yang mereka lakukan dan diperbuat juga oleh murid Tuhan lainnya, mereka tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Tetapi mereka berdoa. Dan hasilnya, ada yang dilepaskan dari penjara, tetapi ada yang Tuhan ijinan cukup lama dipenjara, ada juga yang Tuhan ijinan untuk mati sebagai martir. Dan di semua kesempatan, kita bisa membaca bagaimana nama Tuhan dimuliakan, Injil diberitakan. Ketika Paulus di penjara, maka kepala penjara menerima Injil.

Ya, karena musuh kita bukanlah darah dan daging, tetapi roh-roh jahat di udara. Roh-roh jahat yang memerintah, menguasai, menjadi penghulu di alam roh. Roh-roh tersebut juga memakai manusia yang bisa dikelabui untuk menganiaya umat Allah, baik melalui psikis (tekanan kejiwaan) maupun melalui fisik.

Itulah sebabnya, kita harus memakai segenap perlengkapan senjata Allah untuk melawan roh-roh jahat ini dalam seluruh perwujudannya. Sekali lagi, musuh kita bukanlah manusia.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapkah engkau dipakai oleh Tuhan untuk memuliakan nama-Nya melalui manifestasi kuasa-Nya?

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 38 - 41

AKTIF MENGENAKAN SELURUH PERLENGKAPAN SENJATA

D1. DIBACA

EFESUS 6:14-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ada berapakah perlengkapan senjata yang Tuhan berikan?
2. Apakah kegunaan perisai iman?
3. Doa apa yang Rasul Paulus harapkan dari umat Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Setelah memahami bahwa peperangan kita bukanlah melawan manusia tetapi roh-roh, maka kita setuju bahwa senjata kita adalah senjata rohani. Roh jahat tidak mempan ditusuk pisau atau ditembak. Harus ada cara lain untuk mengalahkannya, apakah itu:

1. Ikat pinggang kebenaran: kita perlu terlebih dulu untuk hidup benar, hidup selaras dengan Firman Allah. Panduan perilaku kita bukanlah apa yang dianggap dunia sebagai “benar”, tetapi apakah Allah dan Firman-Nya juga mengatakan perilaku kita “benar”.
2. Baju zirah keadilan: berlaku adil kepada siapa saja, dan bersedia untuk diperlakukan secara adil/fair, termasuk tidak mengharapkan perlakuan khusus atau nepotisme.
3. Kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera, jelas... rela beritakan Injil.
4. Perisai iman: ketika roh jahat menyerang, perisai kita bukan pengetahuan kita, pengalaman kita, pendidikan kita.
5. Ketopong keselamatan: tetap teguh dengan jaminan keselamatan yang kita miliki.
6. Pedang Roh, yaitu firman Allah: hidup dalam Firman: baca, renungkan, lakukan.
7. Doa dan permohonan: senantiasa.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapkah engkau dipakai oleh Tuhan untuk memuliakan nama-Nya melalui manifestasi kuasa-Nya?

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 42 - 45

